

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 12, Maret 2024, Halaman 45-53
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10826504>

Pendampingan Belajar Menulis Bahasa Arab dan Penguasaan Kosakata Pada Anak di Majelis Al-Hidayah Desa Margaluyu

Sylmi Fazriyah Edysti Putri^{1*}, Abdurrahman Saleh², Dede Rizal Munir³

^{1,2,3}STAI DR.KH.EZ Muttaqien, Purwakarta

email: sylmifazriyah54@gmail.com^{1*}, abayasmin81@gmail.com²

Abstrak

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini direalisasikan dengan program pendampingan belajar yang terfokus pada pendampingan belajar menulis bahasa arab dan penguasaan kosakata. Kegiatan pendampingan ini di laksanakan di majlis al-hidayah desa margaluyu kecamatan kiarapedes Purwakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendampingi anak anak agar memiliki keterampilan berbahasa arab khususnya dalam penguasaan kosakata dan ketrampilan menulis dengan baik. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau penggambaran secara kualitatif tentang Pendampingan Belajar Menulis Bahasa Arab dan Penguasaan Kosakata Pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Hidayah. tahapan pelaksanaan program pendampingan kegiatan ini adalah sebagai berikut Pada tahap ini pengabdian melaksanakan survei ke majlis al-hidayah desa margaluyu, perkenalan dan permohonan izin pengabdian kepada pimpinan di majlis tersebut Pendampingan Pembelajaran Bahasa arab dalam program ini adalah pendampingan belajar menulis dan penguasaan mufrodad para anak anak yang mengaji di majlis al-hidayah. setelah di laksanakan pendampingan belajar menulis Bahasa arab dan penguasaan kosakata anak anak di majlis ini meningkat, Kegiatan pengabdian ini secara umum berjalan lancar karena dengan semangat yang membara dan respon positif dari anak anak di majlis al-hidayah juga membuat program ini berjalan dengan baik.

Kata kunci: Bahasa Arab, Keterampilan Menulis dan Kosakata

Abstract

This Community Service Lecture is realized with a learning assistance program that focuses on assisting learning to write Arabic and vocabulary mastery. This mentoring activity was carried out at the al-hidayah council in Margaluyu village, Kiarapedes sub-district, Purwakarta. The aim of this activity is to assist children to have Arabic language skills, especially in mastering vocabulary and writing skills well. The approach to this research uses qualitative methods, namely research procedures that produce descriptive data or qualitative depictions of Assistance in Learning to Write Arabic and Vocabulary Mastery in Children at Majelis Ta'lim Al-Hidayah. The stages of implementing this activity mentoring program are as follows. At this stage, the servant carries out a survey to the al-Hidayah council of Margaluyu village, introductions and requests for permission to serve the leadership of the council. Assistance in Arabic language learning in this program is assistance in learning to write and mastering mufrodad for children. who recited the Koran at Majelis al-Hidayah. After the implementation of assistance in learning to write Arabic and the children's vocabulary mastery at this assembly increased, this service activity generally ran smoothly because the burning enthusiasm and positive response from the children at Majelis al-Hidayah also made this program run well.

Keywords: Arabic Language, Writing Skills and Vocabulary

Article Info

Received date: 10 February 2024

Revised date: 25 February 2024

Accepted date: 10 Maret 2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Al-Gulaini, t.t.). Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Kemampuan berbahasa adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu (Munir, 2023). Bahasa yang dimiliki manusia sangat banyak dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul, rumpun, atau unsur-unsur yang berpengaruh didalamnya. Dalam kehidupan dijumpai banyak bahasa asing disamping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia, bahasa digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia (Dede Munir & maftuhah maftuhah, 2023).

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan mayoritas warga negaranya beragama Islam. Dalam ajaran Islam, bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai 3 pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Sebagai umat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang keduanya memakai bahasa Arab, maka keduanya menjadi tolok ukur bagi kehidupan dan tingkah laku manusia setiap hari (Islam dkk., 2021).

Bahasa arab merupakan bahasa terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa simitik. Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan (American Journal of Sociology, 2019).

Bahasa arab juga menjadi bentuk syiar yang digunakan agama islam dan mempunyai peranan penting bagi umat islam. Bahasa arab juga senantiasa digunakan dalam kegiatan sehari hari, seperti pelafalan sholat, berdzikir, berdoa, adzan, membaca al-qur'an dan masih banyak lagi(Lina & Munir, 2023). Mempelajari bahasa arab merupakan hal wajib bagi umat islam karena sumber hukum umat islam itu dari al-qur'an dan hadits yang diturunkannya menggunakan bahasa arab (Luthfi & Munir, 2021).

Sholihah berpendapat bahwa Bahasa arab adalah ilmu yang memiliki banyak kosakata (mufrodat), Bahasa arab juga merupakan Bahasa al-qur'an dan juga merupakan Bahasa tertua (Munir, Luthfi, dkk., 2023). Meskipun penggunaan Bahasa arab sering sekali digunakan karena tanpa disadari ketika kita sholat dan ketika membaca al-qur'an namun tetap saja untuk mempelajari Bahasa arab kita harus memiliki minat dan ketekunan yang tinggi (Munir & Fauzi, 2023).

Kemampuan berbahasa tentu didapat dengan adanya pelatihan dan membutuhkan proses yang tidak instan (Fajar & Munir, 2023). Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenalkan dan dilatih Bahasa Arab. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi dan mengenal dunia global(Patmawati & Munir, 2024). Mengetahui dan belajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar (Munir, Fajar, & Maftuhah, 2023).

Berbahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur Bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab. Tiga unsur bahasa tersebut, yakni suara/pelafalan (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (sintaksis) (Fajar & Munir, 2023). Ketika seseorang mempelajari bahasa Arab, tahap awal yang dipelajari ialah kosakata, karena tidak mungkin seseorang menguasai bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab (Munir & Nurmawati, 2023).

Penguasaan kosa kata merupakan hal penting untuk siapa saja yang ingin memperdalam bahasa asing, dengan begitu untuk mempelajari bahasa arab juga kita harus menguasai kosa katanya terlebih dahulu (Munir, Fajar, & Farihatunnisa, 2023). Penguasaan kosa kata bukan hanya mampu menghafal nama nama kosa katanya saja, tapi juga dapat mengucapkan dan menuliskan kata nya dengan benar kemudian memahami setiap maknanya, juga mampu menggunakan setiap kosakatanya dengan benar (Julianti dkk., 2022). Masih banyak ditemui di setiap lembaga pendidikan yang para siswanya masih kesulitan dalam mempelajari bahasa arab, hal ini disebabkan oleh factor factor yang membuat para siswa merasa kesulitan dalam proses belajarnya, Oleh karena itu diperlukannya suatu pendampingan yang dapat membangkitkan semangat, minat dan motivasi dalam belajar Bahasa Arab(Munir & Fajar, 2023).

Menguasai mufrodat (kosakata) adalah proses mempelajari bahasa mengembangkan keterampilan siswa dalam bahasa yang telah siswa pelajari . Kualitas kemampuan bahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas mufrodat (kosakata). Semakin kaya mufrodat (kosakata), semakin besar kemungkinan kita terampil dalam berbahasa. Kesulitan yang sering di hadapi siswa ketika belajar dalam Menguasai mufrodat (kosakata) ditimbulkan oleh siswa yang belum terbiasa mendengar, kurang lancarnya siswa pada membaca teks Arab dan proses pembelajaran yang kurang inovatif. Sehingga menyebabkan adanya kesulitan yang berdampak dalam siswa memahami dan mengungkapkan mufrodat (kosakata) pada pembelajaran bahasa Arab (Rachmawati dkk., 2023).

MacTurck dan Morgan menyatakan "mastery is great skillfulness and knowledge of some subject or activity" yang artinya seseorang dapat dikatakan menguasai ketika ia memiliki pengetahuan

yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk aktivitas, sehingga penguasaan seseorang dapat diukur dari bagaimana ia mengaplikasikan pengetahuan yang ia miliki (Fajriah, 2015).

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus diketahui dan dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar (Maharah al-Istima'), keterampilan berbicara (Maharah al-Kalam) keterampilan membaca (Maharah al-Qira'ah), dan keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain (Rahmat dkk., 2021). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai. Dengan menulis, orang dapat menyampaikan informasi melalui tulisan kepada orang lain sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersalurkan. Dengan begitu, terjadilah komunikasi secara tidak langsung. Menulis bukan hanya sekedar menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan, tetapi proses menyusun dan merangkai kata dengan baik dan benar. Menulis juga sangat penting untuk dipahami mahasiswa dalam menuangkan gagasan agar dapat dibaca, dipahami, dan menarik untuk dibaca. Dalam bahasa Arab, menulis (tulisan) diistilahkan dengan kitābah. Kata kitābah merupakan derivasi dari kataba, yaktubu, katbān, kitāban, dan kitābatan (Ch, 2020).

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini di adakan di Kampung cisitu, Desa Margaluyu, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta. Tujuan diadakannya Kuliah Pengabdian Masyarakat ini yaitu : Pertama, membimbing anak anak untuk bisa mengenal dan memahami kosa kata bahasa arab Kedua, mampu mendampingi anak anak untuk dapat menguasai keterampilan menulis bahasa arab Ketiga, dapat meningkatkan minat anak untuk belajar bahasa arab. Hal ini di wujudkan melalui Pendampingan Belajar Menulis Bahasa Arab dan Penguasaan Kosakata Pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Desa Margaluyu. Untuk itulah pengabdian sangat tertarik untuk mengadakan program pendampingan belajar bahasa arab di kampung cisitu desa margaluyu ini.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau penggambaran secara kualitatif tentang Pendampingan Belajar Menulis Bahasa Arab dan Penguasaan Kosakata Pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Hidayah. Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan maupun dalam kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam fokus. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti ini akan mengkaji tentang Pendampingan belajar menulis bahasa arab dan penguasaan kosakata pada anak-anak di desa margaluyu kecamatan kiarapedes kabupaten purwakarta. Objek dari penelitian ini adalah anak-anak di majlis al-hidayah desa margaluyu. Adapun tahapan pelaksanaan program pendampingan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan / Persiapan

Pada tahap ini pengabdian melaksanakan survei ke majlis al-hidayah desa margaluyu, perkenalan dan permohonan izin pengabdian kepada pimpinan di majlis tersebut dan tidak lupa memperkenalkan diri kepada anak anak yang mengaji juga mempersiapkan apa saja yang akan di laksanakan dalam proses pengabdian di majlis al-hidayah desa margaluyu ini, mempersiapkan kosakata yang akan di ajarkan di majlis tersebut dan merencanakan bagaimana cara agar anak anak di majlis al-hidayah dapat menguasai kosakata dan menguasai keterampilan menulis Bahasa arab yang sudah di ajarkan dengan baik dan benar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam wujud program kegiatan belajar mengajar di majlis al-hidayah yang diadakan langsung oleh mahasiswa yang didalamnya terdapat bimbingan belajar bahasa asing (Arab). Program bimbingan bahasa dimulai dengan ta'aruf dari pengajar yang memperkenalkan diri dan menyampaikan secara singkat maksud dan tujuan kedatangan ke lokasi kegiatan yang bertempat di Majelis Al-Hidayah Desa Margaluyu. Pendampingan Pembelajaran Bahasa arab dalam program ini adalah pendampingan belajar menulis dan penguasaan mufrodat para anak anak yang mengaji di majlis al-hidayah. Secara umum program berjalan dengan baik karena respon dan semangat yang membara dari anak anak sangat mendukung berjalannya program KPM dalam pendampingan belajar menulis dan penguasaan kosakata Bahasa arab.

3. KPM ini dimulai dari awal pelepasan mahasiswa dikampus pada hari senin tanggal 05 Februari 2024, namun program pendampingan belajar menulis dan penguasaan kosakata Bahasa arab tidak

dilaksanakan langsung pada hari itu, karena di minggu pertama para mahasiswa diberi waktu untuk observasi.

Selama pembelajaran tim pengabdian selalu memberikan metode mengajar variatif di tiap pertemuannya supaya peserta tidak merasa bosan dan cepat memahami materi. Peserta dapat belajar sambil bernyanyi ketika melafalkan kosakata Bahasa Arab. Tidak lupa pengabdian juga mendampingi cara menulis kosakata Bahasa Arab yang sudah diajarkan agar dapat melatih keterampilan menulis anak-anak yang mengaji di majlis al-hidayah.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini pengabdian melakukan evaluasi terhadap hasil pendampingan pembelajaran Bahasa Arab di majlis al-hidayah desa margaluyu, setelah dilaksanakannya pendampingan belajar menulis Bahasa Arab dan penguasaan kosakata anak-anak di majlis ini meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil tes di setiap akhir pembelajaran anak-anak sangat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hafalan kosakata dengan jawaban yang benar, untuk keterampilan menulis anak-anak juga menjadi lebih baik karena yang sebelumnya tidak dapat menulis tanpa melihat menjadi bisa menulis tanpa melihat dengan benar, yang sebelumnya tidak dapat menulis akhir kalimat dengan tanwin menjadi bisa, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di majlis al-hidayah desa margaluyu dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai 5 Maret bertempat di majlis al-hidayah kampung cisitu desa margaluyu. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan pembelajaran menulis bahasa Arab dan penguasaan kosakata.



Gambar 1. Survei Awal Ke Pimpinan Majlis AL-Hidayah Desa Margaluyu, Kecamatan Kiarapedes



Gambar 2. Perkenalan kepada anak-anak di Majlis Al-Hidayah

Kegiatan pengabdian ini secara umum berjalan lancar karena dengan semangat yang membara dan respon positif dari anak-anak di majlis al-hidayah juga membuat program ini berjalan dengan baik. Pimpinan majlis al-hidayah beserta seluruh pengajar juga turut membantu kesuksesan program ini dengan mempersiapkan tempat dan mengkoordinir anak-anak untuk mengikuti program ini. Sebelum memulai program ini pengabdian mengenalkan program yang akan dilaksanakan dan memberikan beberapa game untuk menumbuhkan semangat dan motivasi anak-anak untuk mengikuti program pengabdian di majlis al-hidayah, salah satu gamenya yaitu CCPK yang isinya pertanyaan-pertanyaan meliputi ilmu agama yang sudah dipelajari sebelumnya oleh mereka misalnya pertanyaan rukun iman, rukun islam, sifat-sifat Allah, sifat-sifat nabi, juz amma, ilmu tajwid dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok secara acak dengan cara berhitung dari 1-3 setiap orangnya, kelompok yang mendapatkan nilai paling tinggi akan diberikan reward agar dapat menumbuhkan semangat anak-anak di majlis al-hidayah.



Gambar 3 Kegiatan CCPK

Setelah tahap pengenalan dirasa cukup, pengabdian mulai memaparkan program yang akan dilaksanakan di majlis ini, antusias anak-anak membuat pengabdian semakin semangat untuk melaksanakan program di majlis al-hidayah. Pada tahap ini pengabdian mengawali pembelajaran dengan memberikan beberapa kosakata Bahasa Arab yang ditulis di papan bor, setelah selesai menulis kosakata yang akan diajarkan pengabdian mulai menampingi anak-anak untuk mulai melafalkan kosakata dengan bacaan yang baik dan benar kemudian membimbing anak-anak untuk menghafal kosakata tersebut agar dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak-anak, tidak lupa pengabdian juga memberikan arahan kepada anak-anak untuk memperhatikan cara penulisan setiap kata yang ada di papan tulis. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Pengabdian memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk maju kedepan dan melafalkan kosakata yang sudah dihafal tanpa melihat tulisan. Beberapa perwakilan anak-anak sudah maju kedepan tanpa adanya paksaan.



Gambar 4 Pemberian kosakata sekaligus pendampingan penguasaan kosakata Bahasa Arab

Pendampingan pembelajaran Bahasa Arab di akhiri dengan sesi menulis, pengabdian memerintahkan anak-anak agar dapat menulis kosakata yang sudah diberikan kemudian di kumpulkan dan di periksa. Tujuan dari memerintahkan anak-anak menulis kosakata yang sudah di hafal agar dapat melatih keterampilan menulis anak-anak, Menurut Komadi (2011:9-10), menulis memiliki berbagai manfaat, yaitu, menimbulkan rasa ingin tahu, mendorong seseorang untuk mencari referensi, melatih menyusun argument secara logis dan sistematis, menulis dapat mengurangi tingkat ketegangan dan stres, menerbitkan tulisan, serta sebagai penunjang popularitas. (Rahmat dkk., 2021)



Gambar 5. pelatihan menulis kosakata tanpa melihat

Setelah semua anak-anak mengumpulkan tulisan kosakata yang tadi di perintahkan, pengabdian mulai memeriksa semua tulisan tersebut satu persatu. Dari hasil pemeriksaan terdapat beberapa anak yang sudah dapat menulis dengan baik walaupun baru ada 2 orang anak yang mampu menulis semua tulisan dengan benar, anak-anak yang lainnya masih terdapat beberapa kesalahan di antaranya, salahnya penulisan tanwin di akhir kalimat contohnya dalam penulisan kata رَأْسٌ dan شَعْرٌ ada beberapa anak yang menulis kata tersebut dengan tulisan شعرن. رأسن. setiap kata yang di akhiri tanwin di tulis dengan di akhiri oleh ن.



Gambar 6. Pemeriksaan buku

Setelah melihat beberapa kekeliruan dalam penulisan di majlis al-hidayah pengabdian melakukan evaluasi kepada anak-anak mengenai tulisan yang masih keliru tanpa menunjuk siapa yang salah, hal ini di hindari agar anak-anak tidak malu juga menghindari rasa sakit hati anak karena sebagai seorang pendidik kita harus menumbuhkan rasa semangat dan motivasi anak-anak. Pendidik dianggap sebagai orang yang paling berpengetahuan, dimana seorang pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki kepada anak didiknya, tetapi juga harus mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Keempat, pendidik sebagai motivator.

Pendidik sangat berperan untuk mendorong semangat belajar setiap anak didiknya agar selalu aktif pada setiap pertemuan yang diadakan, Dengan memberikan motivasi kepada anak didik untuk lebih bersemangat dalam pertemuan. (Adi, 2021)

Setelah melakukan evaluasi pengabdian mengenalkan kosakata bahasa arab yang baru, dan membimbing anak-anak untuk menghafal kosakata baru dengan menggunakan beberapa proses pembelajaran yang bukan hanya menghafal saja agar pembelajaran tidak terasa membosankan juga membantu agar dalam proses penguasaan mufradat anak-anak merasa senang dan tidak kesulitan, pengabdian mendampingi pembelajaran bahasa arab ini dengan bernyanyi bersama dengan bahasa arab, sholawat bersama, juga sesekali bermain game, CCPK dan lain sebagainya. dalam proses pendampingan pembelajaran bahasa arab ini juga pengabdian menggunakan metode bernyanyi ketika belajar bahasa arab, misalnya ketika menghafal kosakata anggota keluarga menggunakan nyanyian lihat kebunku, kosakata nama-nama tempat menggunakan lagu anak kambing saya dan lain sebagainya. Metode yang efektif merupakan metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik subyek didik. Menyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang dan gembira. (Qomaruddin, 2013)

Pada tahap terakhir pengabdian melakukan tes tulis lagi untuk melihat hasil dari evaluasi sebelumnya, apakah evaluasi yang disampaikan dapat membuat hasil penulisan anak-anak menjadi lebih baik atau tidak, hasil yang didapat setelah evaluasi ini cukup memuaskan bahkan bisa dibilang berhasil karena 90% anak-anak sudah dapat menulis kosakata bahasa arab dengan benar sisanya masih ada satu dua kata yang masih salah dalam penulisan.



Gambar 7. Evaluasi cara penulisan kosakata bahasa arab

Program pendampingan belajar menulis bahasa arab dan penguasaan kosakata pada anak di majlis al-hidayah desa margaluyu ini berjalan dengan baik, Adapun faktor pendukung kegiatan pendampingan belajar bahasa Arab ini diantaranya adalah motivasi tim pengabdian untuk terus melanjutkan dan mengajarkan bahasa Arab dengan memberikan metode yang menyenangkan selama pembelajaran bahasa Arab serta adanya antusiasme yang tinggi dari anak-anak untuk semangat belajar membuat pengabdian semakin bersemangat memberikan banyak ilmu yang pengabdian punya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah fasilitas yang kurang memadai juga waktu yang sedikit karena adanya pembagian waktu dengan pelajaran agama yang lainnya.

SIMPULAN

Melalui program KPM yang dilakukan di Kampung Cisit, Desa Margaluyu, Kecamatan Kiarapedes Purwakarta. selama 30 hari dari tanggal 05 Februari 2024 sampai 05 Maret 2024, tim mahasiswa sudah melakukan survei dan observasi terlebih dahulu agar program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu program kegiatan KPM yang dilaksanakan pada bidang pendidikan, yakni program kegiatan belajar mengajar dan pengenalan bahasa Arab khususnya pendampingan belajar menulis bahasa arab dan penguasaan kosakata kepada anak-anak di majlis al-

hidayah desa margaluyu. Anak anak pengajian sangat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta menikmati proses pembelajaran dan mampu menyelesaikan pertanyaan- pertanyaan ketika bekerja secara individu. Selama kegiatan, anak anak cukup merespon dan menyambut dengan hangat dengan adanya dukungan dan membantu jalannya semua program rencana kegiatan yang sudah dilaksanakan di Kampung Cisitu, Desa Margaluyu, Kecamatan Kiarapedes Purwakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada kampus STAI DR.KH.EZ Muttaqien Purwakarta, Kepala Desa Margaluyu, beserta seluruh aparat desa Margaluyu, Ustadz Hilman selaku pimpinan majlis al-hidayah, ustadz ustadzahnya beserta seluruh anakanak di majelis Al-hidayah, Seluruh masyarakat desa Margaluyu, serta kepada teman-teman kelompok 7 KPM desa Margaluyu atas semua partisipasinya dan dukungannya dalam pelaksanaan pendampingan menulis bahasa arab dan penguasaan kosakata bahasa arab ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Adi, F. K. (2021). *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Di Tpq Wonogiri*. 1(November), 127–136.
- Al-Gulaini, M. (T.T.). *Jami' al-Durus Al-Lughah Al-'Arabiyah*. American Journal Of Sociology. (2019). Teori Bahasa Arab. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ch, H. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Kitābah) Dengan Menggunakan Metode Scramble Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab , Universitas Negeri Jakarta Pendahuluan*. 17(1), 58–68.
- Dede Munir & Maftuhah Maftuhah. (2023). The Use Of Music Audio Media (Songs) In Learning Arabic At Sds It Al-Azhar Plered. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.54125/Elbanar.V6i2.155>
- Fajar, A., & Munir, D. R. (2023). Pelatihan Digital Library Maktabah Syamilah Sebagai Referensi Dalam Memahami Al-Qur'an. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 598–611.
- Fajriah, Z. (2015). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I Mi Nurul Hakimkediri Lombok Barat Tahun 2015)*. 107–126.
- Islam, U., Kh, N., Siddiq, A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Ii Mi Al-Ihsan Full Day Schooll Balung Tahun Ajaran 2020 / 2021 Skripsi Kelas Ii Mi Al-Ihsan Full Day Schooll Balung Tahun Ajaran 2020 / 2021*. November.
- Julianti, J., Susilawati, S., & Rizal Munir, D. (2022). Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Di Mts Daarul Ma'arif Purwakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.52593/Klm.03.2.06>
- Lina, L., & Munir, D. R. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mufradat Siswa Dta Baiturrohimi Purwakarta. *Kalimatunā: Journal Of Arabic Research*, 2(1), 25–38.
- Luthfi, T., & Munir, D. R. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas Ix (Sembilan) Smp Al-Ihsan. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 172–185. <https://doi.org/10.52593/Klm.02.2.05>
- Munir, D. R. (2023). Analisis Penggunaan Kamus Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas Xi Mia Di Ma Al-Muthohhar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(1), 229–242.
- Munir, D. R., & Fajar, A. (2023). Pendampingan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Teknik Pantomim. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 206–211.
- Munir, D. R., Fajar, A., & Farihatunnisa, I. (2023). Pelatihan Keterampilan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Di Pengajian Anak-Anak Kampung Cukang Lemah Cihanjavar Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(6).

- Munir, D. R., Fajar, A., & Maftuhah, M. (2023). Student Pantomime Techniques In Learning Arabic Vocabulary. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9841–9847. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2776>
- Munir, D. R., & Fauzi, A. R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Qowaid Ilmu Nahwu Dengan Menggunakan Media Rumus Arab Pegon. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(1), 221–228.
- Munir, D. R., Luthfi, T., & Junita, R. E. (2023). The Use Of Flash Card Media To Increasing Arabic Vocabulary Mastery. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/Inovasi.V2i3.1981>
- Munir, D. R., & Nurmawati, E. (2023). Metode Reward Dan Punishment Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 14–27.
- Patmawati, T., & Munir, D. R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Tebak Kata Menggunakan Cauple Card Dalam Menghafal Mufrodlat Bahasa Arab. *Ta'limi | Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.53038/Tlmi.V3i1.92>
- Qomaruddin, A. (2013). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Rachmawati, S. A., Elmubarok, Z., & Nawawi, M. (2023). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa. *Lisanul Arab: Journal Of Arabic Learning And Teaching*, 12(1), 46–50. <https://doi.org/10.15294/La.V12i1.67552>
- Rahmat, A., Mannahali, M., & Latuconsin, S. N. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla ') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra ' Di Kabupaten Takalar. 1(2), 286–292.